

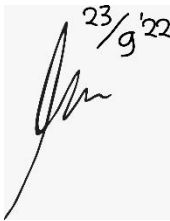
# ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN PADA BADAN PENGELOLA MONUMEN YOGYA KEMBALI

**Asrik Idzhal Fitria**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan pada Badan Pengelola Monumen Yogya Kembali. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh sejumlah 33 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil analisis variabel gaya kepemimpinan diperoleh rata-rata setiap dimensi, pada dimensi visioner sebesar 3,12, menunjukkan bahwa pemimpin mampu mengarahkan karyawan bekerja sesuai visi perusahaan. Pada dimensi pembimbing sebesar 2,90, menunjukkan bahwa pemimpin selalu membimbing dan mengembangkan keterampilan karyawan. Pada dimensi menyatukan sebesar 2,50, menunjukkan bahwa pemimpin dalam menyatukan dan menjadi panutan karyawan di instansi masih rendah. Pada dimensi demokratis sebesar 3,27, menunjukkan bahwa pemimpin selalu melibatkan karyawan dalam pekerjaan. Pada dimensi komunikatif sebesar 3,11, menunjukkan bahwa pemimpin mampu berkomunikasi di dalam instansi. Berdasarkan dimensi tertinggi sebesar 3,27 menunjukkan bahwa Monumen Yogya Kembali cenderung menerapkan gaya kepemimpinan demokratis.

**Kata Kunci:** *Gaya Kepemimpinan, Badan Pengelola, Monumen Yogya Kembali*



Handwritten signature and date: 23/9'22

## **LEADERSHIP STYLE ANALYSIS AT MONUMENT YOGYA KEMBALI**

***Asrik Idzhal Fitria***

### ***Abstract***

*This study aims to determine how the leadership style at the Yogya Kembali Monument Management Agency. This research uses quantitative descriptive analysis. This study used a saturated sample of 33 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire. In the results of the analysis of leadership style variables, the average of each dimension is obtained, the visionary dimension is 3.12, indicating that the leader is able to direct employees to work according to the company's vision. In the supervisor dimension, the result is 2.90, indicating that the leader always guides and develops employee skills. In the unifying dimension, the result is 2.50, indicating that the leader in uniting and being a role model for employees in the agency is still low. On the democratic dimension, the result is 3.27, indicating that the leader always involves employees in the work. On the communicative dimension, the result is 3.11, indicating that the leader is able to communicate within the agency. Based on the highest dimension, the result of 3.27 shows that the Yogya Kembali Monument tends to apply a democratic leadership style.*

***Keyword:*** *Leadership style, Badan Pengelola, Monument Yogya Kembali*